

**MODEL PENYAJIAN *NGELIK*
PADA KESENIAN JEDORAN
DI DUSUN DUKUHAN, RANDUBLATUNG,
BLORA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



oleh

Fajarisma Apri Susilowati

NIM 16112106

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

**MODEL PENYAJIAN *NGELIK*
PADA KESENIAN JEDORAN
DI DUSUN DUKUHAN, RANDUBLATUNG,
BLORA**

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Etnomusikologi
Jurusan Etnomusikologi



oleh

Fajarisma Apri Susilowati

NIM 16112106

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2021

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

MODEL PENYAJIAN NGELIK PADA KESENIAN JEDORAN DI DUSUN DUKUHAN, RANDUBLATUNG, BLORA

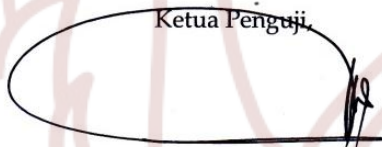
yang disusun oleh

Fajarisma Apri Susilowati
NIM 16112106

Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
pada tanggal 15 Januari 2021

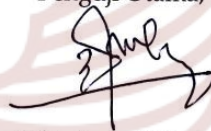
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Iwan Budi Santoso, S.Sn., M.Sn

Penguji Utama,



I Nengah Muliana, S.Kar., M.Hum.

Pembimbing,



Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn.

Skripsi ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta,

~~Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,~~

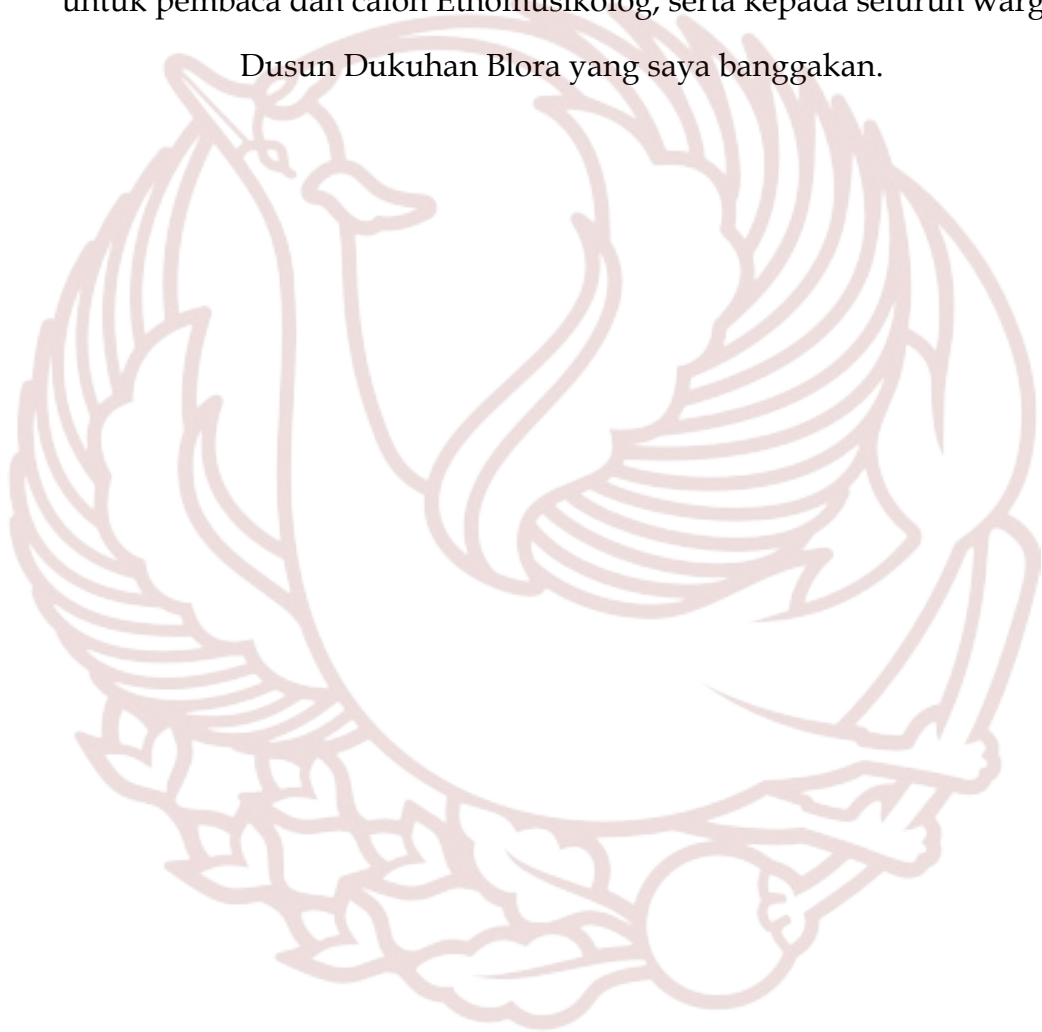


Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn.

NIP. 196509141990111001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orangtuaku tersayang Bapak Mulyoto dan Ibu Suharmi yang selalu mendukung dan mendoakan saya. Tidak lupa kepada semua orang yang membantu dan menyayangi saya, untuk pembaca dan calon Etnomusikolog, serta kepada seluruh warga Dusun Dukuhan Blora yang saya banggakan.



MOTTO

“Jangan pernah menyalahkan waktu, barangkali kesalahan terletak pada dirimu yang tak kunjung menyelesaikan tanggung jawabmu, cukup hargai dan nikmati saja prosesnya”

“Kuliah bukan perihal siapa yang cepat selesai dan mendapat ijazah, tapi bagaimana kita mencari ilmu, membuka cakrawala yang lebih luas, dan mengimplementasikan ilmu tersebut”

- Fajarisma A. Susilowati -

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fajarisma Apri Susilowati
NIM : 16112106
Tempat, Tgl. Lahir : Karanganyar, 18 April 1998
Alamat Rumah : Gedangan RT 004 RW 005, Kebakkramat,
Karanganyar
Program Studi : S-1 Etnomusikologi
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: “Model Penyajian *Ngelik* Pada Kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora” adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima dapat dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 15 Januari 2021

Penulis,



Fajarisma Apri Susilowati

ABSTRACT

The study, entitled "NGELIK PRESENTATION MODEL IN JEDORAN IN DUKUHAN, RANDUBLATUNG, BLORA" is motivated by the presence of ngelik vocals with a high note on an art characterized by Islam, namely Jedoran art. Ngelik become an important element as the identity of the people of Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora which is stated in an art form. Ngelik not only interpreted as a mere vowel, but also as a characteristic of the subject of the owner of the singing style. This research discusses the things behind the emergence of ngelik in the Jedoran Dukuhan art, ngelik presentation model in Jedoran art, the perceptions of Jedoran actors and Jedoran artists in understanding ngelik vocals, to the relationship between ngelik with environmental conditions and social conditions of the people who own the Jedoran. The theory used in this research is the style theory (music) by Alan Lomax and the musical function approach by Alan P. Merriam which emphasizes the influence of the cultural characteristics of a society on the birth of an art in the area, and the concept of the function of music in a society's culture. The description of the study aims to: (1) find out the things behind its emergence of ngelik in Jedoran art, (2) knowing the presentation model of ngelik in the art of Jedoran Dukuhan. The method used is a qualitative method by interviewing primary sources. Based on the results of this study it can be concluded that (1) there is ngelik in Jedoran art based on the characteristics and culture of the people who own the art. (2) Geographical conditions and social conditions of the people who own Jedoran arts are the backgrounds for its emergence. (3) Ngelik expressing the loud and loud character of the Dukuhan, Blora people. (4) Ngelik become part of the identity of the people of Dukuhan Hamlet, Randublatung, Blora. (5) Presentation model of ngelik at the Jedoran art in Dukuhan Hamlet, Randublatung, Blora.

Keywords: ngelik, characteristics, presentation model, Jedoran.

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “MODEL PENYAJIAN *NGELIK* PADA KESENIAN JEDORAN DI DUSUN DUKUHAN, RANDUBLATUNG, BLORA” dilatarbelakangi oleh adanya vokal *ngelik* dengan nada tinggi pada kesenian bercirikan Islam yaitu kesenian Jedoran. *Ngelik* menjadi unsur penting sebagai identitas masyarakat Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora yang tertuang dalam sebuah wujud kesenian. *Ngelik* bukan hanya dimaknai sebagai vokal semata, melainkan juga sebagai karakteristik subjek pemilik gaya nyanyian tersebut. Penelitian ini membahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi munculnya *ngelik* pada kesenian Jedoran Dukuhan, model penyajian *ngelik* pada kesenian Jedoran, persepsi para pelaku Jedoran maupun seniman Jedoran dalam memahami vokal *ngelik*, hingga relasi antara *ngelik* dengan kondisi lingkungan dan keadaan sosial masyarakat pemilik Jedoran. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gaya (musik) oleh Alan Lomax dan pendekatan fungsi musik oleh Alan P. Merriam yang menekankan pada pengaruh karakteristik budaya suatu masyarakat terhadap lahirnya sebuah kesenian pada daerah tersebut, serta konsep fungsi musik dalam sebuah budaya masyarakat. Penjabaran kajiannya bertujuan untuk: (1) mengetahui hal-hal yang melatarbelakangi munculnya *ngelik* pada kesenian Jedoran, (2) mengetahui model penyajian *ngelik* pada kesenian Jedoran Dukuhan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara terhadap narasumber primer. Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) adanya *ngelik* pada kesenian Jedoran berdasar pada karakteristik perwatakan dan budaya masyarakat pemilik kesenian tersebut. (2) Kondisi geografis dan keadaan sosial masyarakat pemilik kesenian Jedoran menjadi latar belakang munculnya *ngelik*. (3) *Ngelik* mengekspresikan karakter masyarakat Dukuhan, Blora yang keras dan lantang. (4) *Ngelik* menjadi bagian dari identitas masyarakat Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora. (5) Model penyajian *ngelik* pada kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora.

Kata Kunci: *ngelik*, karakteristik, model penyajian, Jedoran.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas berkah, rahmat, dan karunia Allah SWT, karena-Nya karya ilmiah Tugas Akhir skripsi yang berjudul “Model Penyajian *Ngelik* Pada Kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan, Randublatung, Blora” ini dapat diselesaikan atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Mutiara Dewi Fatimah, S.Sn., M.Sn., selaku pembimbing yang meluangkan waktu demi terselesaikannya skripsi karya ilmiah ini.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada seluruh narasumber yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu atas pemberian informasi dan data yang dibutuhkan, serta dapat menerima kehadiran penulis dalam melakukan penelitian di tengah masyarakat Dusun Dukuhan. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada Bapak Mulyoto yang sangat luar biasa, yang selalu mendukung dan senantiasa memberi motivasi kepada penulis dikala semangat hampir patah. Ibu Suharmi yang selalu mendoakan siang dan malam dan juga mendidik serta memberi kebebasan dalam berfikir. Esti Wulandari Gendur adikku tercinta yang selalu memberikan semangat.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada para dosen jurusan Etnomusikologi ISI Surakarta yang telah memberikan banyak bekal ilmu, dan teman-teman jurusan Etnomusikologi yang selalu memberikan pengalaman berharga. Terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi karya ilmiah ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi karya ilmiah yang telah disusun ini tidak lepas dari kekurangan ataupun kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap atas kritik dan saran sebagai masukan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang, khususnya bagi peneliti berikutnya untuk memperlengkap kajian tentang model penyajian pada aspek lain. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surakarta, 15 Januari 2021

Fajarisma Apri Susilowati

DAFTAR ISI

<i>ABSTRACT</i>	vii	
ABSTRAK	viii	
KATA PENGANTAR	ix	
DAFTAR ISI	xi	
DAFTAR GAMBAR	xiv	
DAFTAR TABEL	xvi	
CATATAN UNTUK PEMBACA	xvii	
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	5
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	6
	E. Tinjauan Pustaka	7
	F. Landasan Teori	10
	G. Metode Penelitian	16
	1. Sumber Data	16
	2. Penentuan Objek dan Lokasi Penelitian	17
	3. Teknik Pengumpulan Data	18
	a. Observasi	18
	b. Wawancara	19
	c. Perekaman	21
	d. Studi Pustaka	22
	4. Analisis Data	22
	5. Penarikan Kesimpulan	23
	H. Sistematika Penulisan	24
BAB II	LATAR BELAKANG MUNCULNYA NGELIK PADA KESENIAN JEDORAN	
	A. Kondisi Lingkungan Dusun Dukuhan	26
	1. Kondisi Geografis	26
	B. Kehidupan Sosial Masyarakat Pemilik Jedoran	34
	1. Kependudukan Masyarakat Pemilik Jedoran	34
	2. Agama dan Kepercayaan	36
	3. Pendidikan	36
	4. Kehidupan Seni Budaya Masyarakat Dukuhan	37
	a. Kesenian Barongan Blora	38
	b. Seni Tayub	40
	c. Shalawat Rebana	41

	d. Tari Topeng	42
	e. Dangdut	44
	f. Kesenian Jedoran	44
BAB III	KESENIAN JEDORAN DUSUN DUKUHAN	
	A. Mengenal Kesenian Jedoran	46
	1. Instrumen	48
	2. Vokal	51
	B. Instrumen Musik dalam Kesenian Jedoran Dukuhan	52
	a. <i>Ketunthung</i>	55
	b. Terbang	56
	c. <i>Jedor</i>	58
	d. Tamborin	61
	C. Sejarah Jedoran Dusun Dukuhan	62
	1. Keberadaan Kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan	62
	2. Perkembangan Kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan	64
	a. Perkembangan Fungsi Kesenian Jedoran	65
	1. Sebagai Sarana Keagamaan	65
	2. Sebagai Sarana Hiburan	66
	3. Sebagai Pengikat Solidaritas Antar Individu	67
	4. Sebagai Identitas Dusun Dukuhan	68
	b. Perkembangan Lagu pada Kesenian Jedoran	69
	3. Tokoh-tokoh atau Pelaku Jedoran di Dusun Dukuhan	71
	a. Peran Kyai Ngali dalam Mengembangkan Kesenian Jedoran	73
BAB IV	PENYAJIAN NGELIK PADA KESENIAN JEDORAN DI DUSUN DUKUHAN	
	A. Penyajian Kesenian Jedoran di Dusun Dukuhan	76
	1. Waktu Pementasan Kesenian Jedoran	76
	2. <i>Setting</i> Tempat Pementasan dan Posisi Pelaku Jedoran	78
	3. Kostum yang Digunakan dalam Pertunjukan Kesenian Jedoran	81
	4. Pola Pertunjukan Kesenian Jedoran	82
	B. Vokal <i>Ngelik</i> pada Kesenian Jedoran Dukuhan	84
	1. Karakter Umum Masyarakat Blora	87

2.	Pemahaman <i>Ngelik</i> Menurut Pelaku Jedoran	89
C.	Model Penyajian <i>Ngelik</i> pada Kesenian Jedoran Dusun Dukuhan	94
1.	Proses Latihan	94
2.	Artikulasi dan Pelafalan	100
3.	Notasi	102
4.	Dialek	103
5.	Dinamika	104
6.	Gaya	107
7.	Penjiwaan Lagu	110
8.	Ekspresi atau Penghayatan	113
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	115
B.	Saran	117
KEPUSTAKAAN		118
WEBTOGRAFI		121
NARASUMBER		122
GLOSARIUM		123
LAMPIRAN		126
BIODATA PENULIS		153

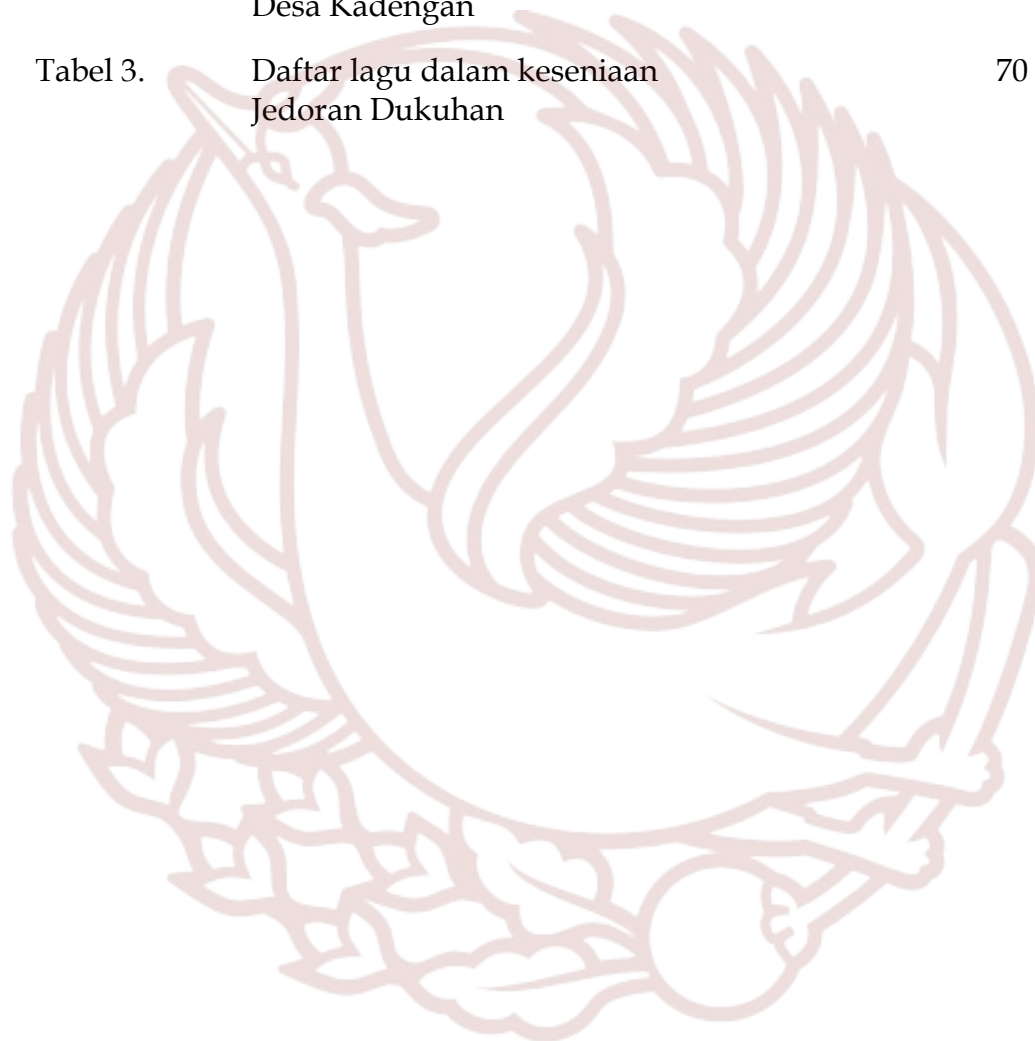
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pemikiran teoritik gaya (musik)	12
Gambar 2.	Peta Desa Kadengan	27
Gambar 3.	Pemikiran teoritik gaya (musik)	32
Gambar 4.	Monografi Desa Kadengan	35
Gambar 5.	Kesenian barongan Blora	39
Gambar 6.	Kesenian tayub Blora	41
Gambar 7.	Kesenian tari topeng Tokoh Nggainah	43
Gambar 8.	Kesenian Jedoran Dusun Dukuhan	45
Gambar 9.	Instrumen <i>ketunthung</i> Pada Jedoran Dukuhan	50
Gambar 10.	Instrumen <i>ketimplung</i> Pada Jedoran Randhu	50
Gambar 11.	Kesenian Jedoran Sedang Duwur	51
Gambar 12.	Bagian-bagian instrumen <i>ketunthung</i> Pada Jedoran	53
Gambar 13.	Instrumen <i>ketunthung</i> dan Cara memainkannya	56
Gambar 14.	Partitur cara memainkan <i>ketunthung</i>	56
Gambar 15.	Instrumen terbang Pada kesenian Jedoran	58
Gambar 16.	Partitur cara memainkan Instrumen terbang	58
Gambar 17.	Partitur cara memainkan Instrumen <i>jedor</i>	60
Gambar 18.	Bagian-bagian instrumen <i>jedor</i> Pada kesenian Jedoran	60
Gambar 19.	Instrumen tamborin Pada kesenian Jedoran	62

Gambar 20.	Kitab <i>Al-Barzanji</i> atau kitab <i>Berjanjen</i>	70
Gambar 21.	<i>Setting</i> tempat pementasan Kesenian Jedoran	78
Gambar 22.	Ilustrasi formasi panggung dalam kesenian Jedoran	80
Gambar 23.	Pelaku Jedoran di Dusun Dukuhan	81
Gambar 24.	Notasi lagu Alla Wa'alla Bagian <i>pambuka</i> dan <i>ngelik</i>	83
Gambar 25.	Notasi <i>ngelik</i> pada lagu Alla Wa'alla	86
Gambar 26.	Ambitus nada rendah pada lagu Alla Wa'alla	98
Gambar 27.	Ambitus nada tinggi (<i>ngelik</i>) Pada lagu Alla Wa'alla	98
Gambar 28.	Teks lagu yang diambil dari kitab <i>Berjanjen</i>	103
Gambar 29.	Potongan gambaran dinamika Pada lagu Alla Wa'alla	106
Gambar 30.	Cengkok <i>ngelik</i> Ngadi Dalam lagu Alla Wa'alla	109
Gambar 31.	Cengkok <i>ngelik</i> Karjan Dalam lagu Alla Wa'alla	109
Gambar 32.	Cengkok <i>ngelik</i> Juned Dalam lagu Alla Wa'alla	110
Gambar 33.	<i>Cakepan</i> lagu Alla Wa'alla	111
Gambar 34.	Ekspresi <i>ngelik</i> Juned	113
Gambar 35.	Ekspresi <i>ngelik</i> Sa'ir	114
Gambar 36.	Narasumber Ngadi	151
Gambar 37.	Narasumber Juned	151
Gambar 38.	Kegiatan perekaman Kesenian Jedoran	152
Gambar 39.	Pelaku Jedoran Dukuhan Dan peneliti	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Korelasi teori fungsi musik Terhadap kesenian Jedoran	15
Tabel 2.	Jumlah sarana pendidikan Desa Kadengan	37
Tabel 3.	Daftar lagu dalam kesenian Jedoran Dukuhan	70



CATATAN UNTUK PEMBACA

Titilaras dalam penulisan transkrip musikal menggunakan sistem pencatatan notasi berupa font kepatihan (Jawa) dan beberapa simbol serta singkatan yang lazim digunakan oleh kalangan seniman karawitan Jawa. Penggunaan sistem notasi, simbol, dan singkatan tersebut untuk mempermudah bagi para pembaca dalam memahami isi tulisan ini. Berikut titilaras, simbol, dan singkatan yang dimaksud :

Notasi Kepatihan: 1̣ 2̣ 3̣ 4̣ 5̣ 6̣ 7̣ 1 2 3 4 5 6 7 i 2̣ 3̣
ji ro lu pat ma nem pi ji ro lu pat ma nem pi ji ro lu

swk : *suwuk* (tanda berhenti)

|| . ||

: simbol tanda ulang

↘

: simbol peralihan

—

: garis harga nada

md : kependekan dari kata *mandheg*

SGT : pembatas sebagai tanda akhir lagu

Salahan : bagian atau kalimat lagu yang digunakan sebagai pembeda dari lagu-lagu sebelumnya yang berulang (biasanya terletak di akhir kalimat lagu)

Berikut merupakan simbol yang digunakan dalam instrumen perkusi seperti kendang, rebana, jedor, dan lain sebagainya yang menggunakan dan meminjam sistem penulisan serta huruf Kepatihan.

ρ : thung

◦ : tong

b : dhah

t : tak

Berikut merupakan frekuensi suara pada pelaku Jedoran pada saat melantunkan *ngelik*.

Notasi Pelog

Notasi	Frekuensi	Akord
1	220,9 Hz	A
2	234,7 Hz	A#
3	269,6 Hz	C
5	321,6 Hz	E
6	345,2 Hz	F
᠊1	439,1 Hz	A
᠊2	469,3 Hz	A#
᠊3	523,3 Hz	C
᠊5	642,6 Hz	E
᠊6	694,4 Hz	F

Notasi Slendro

Notasi	Frekuensi	Akord
2	202,4 Hz	G
3	230,6 Hz	A#
5	268,3 Hz	C
6	308,0 Hz	D#
᠊1	353,4 Hz	F
᠊2	403,8 Hz	G
᠊3	467,4 Hz	A#
᠊5	538,1 Hz	C
᠊6	615,2 Hz	D#
᠊1	709,3 Hz	F

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi. 2015. "Keberadaan Kesenian Shalawat Jawa Ngelik di Plosokuning Desa Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman Yogyakarta". Skripsi S-1 Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djohan. 2003. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Penerbit Buku Baik Yogyakarta.
- Furoh, Imam. 2019. "Peran Amir Yusuf Dalam Mempopulerkan Kesenian JamJaneng di Desa Peniron Pejagoan Kebumen". Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Koentjaraningrat. 1971. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Lomax, Alan. 1976. *Cantometrics: An Approach to The Anthropology of Music Audiocassettes and A Handbook*. California: Extension Media Center.
- Mistortoyfi, Zulkarnain. 2015. "Ong-klaongan dan Le Kalellea Estetika Kejhungan Orang Madura Barat". Disertasi S-3 Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mistortoify, Zulkarnain. 2014. "Pola Kelleghan dan Teknik Vokal Kejhungan Representasi Ekspresi Budaya Madura dan Pengalaman Estetikanya". Resital Jurnal: Jurnal Seni Pertunjukan Vol.15, No.1, Halaman 1-17. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Muttaqin, Moh. 2006. "Musik Dangdut dan Keberadaanya di Masyarakat Tinjauan dari Segi Sejarah dan Perkembanganya". Harmonia: Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni Vol.VII, No.2, Mei-Agustus. Universitas Negeri, Semarang.
- P. Merriam, Alan. 1964. *The Anthropology of Music*. America: Northwestern University Press.

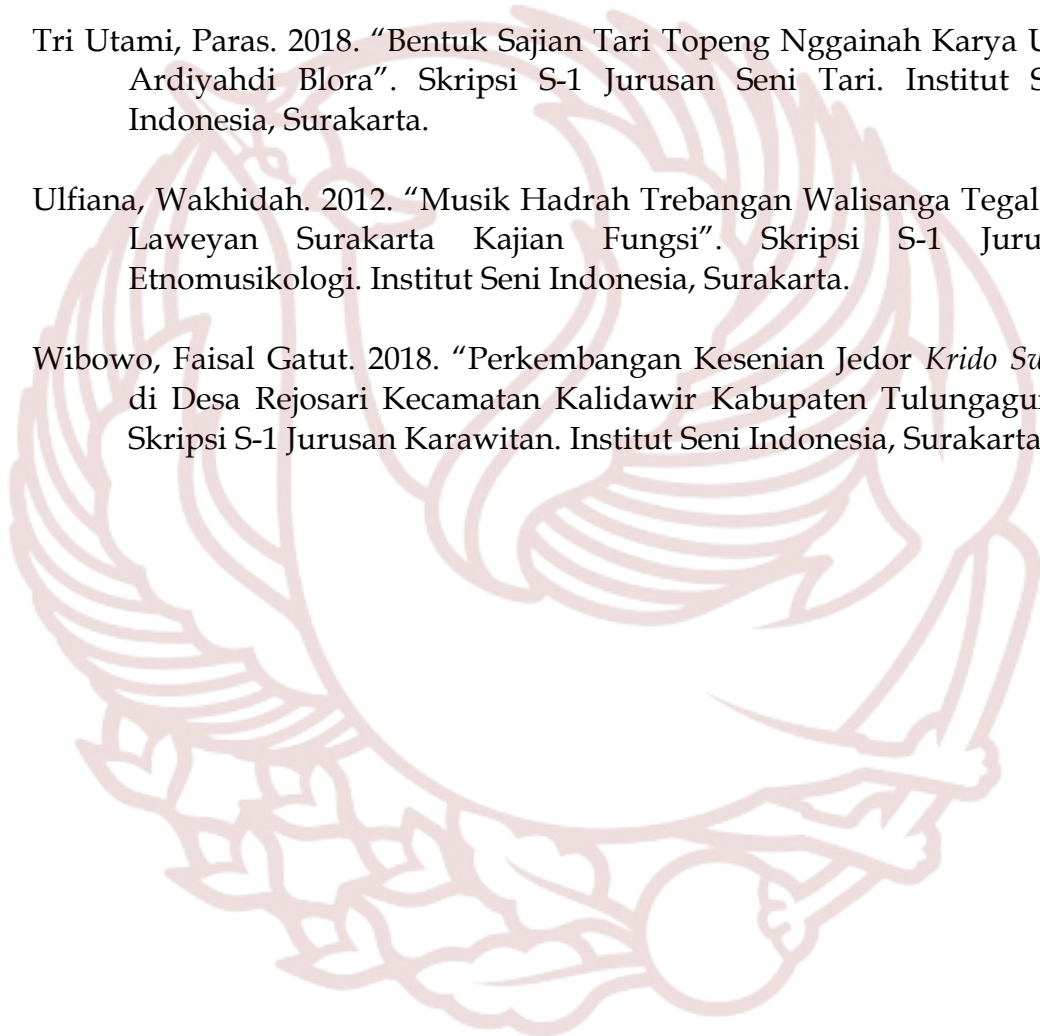
- Prabowo, Mohdi Yulianto. 2013. "Bentuk Musik dan Fungsi Kesenian Terbang Bancahan di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban". *Resital Jurnal: Jurnal Seni Pertunjukan*.
- Purwadi. 2007. *Ensiklopedi Adat-Istiadat Budaya Jawa*. Yogyakarta: Shaida Yogyakarta.
- Puspita Dewi, Ita. 2019. "Mitos Gending pada Upacara Bersih Desa Dalungan, Kelurahan Macanan, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar". Skripsi S-1 Jurusan Etnomuskologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Rabimin. 1979. *Shalawat Jamjaneng di Kabupaten Kebumen*. Surakarta: Karya tulis untuk mencapai derajat Sarjana Muda, ASKI Surakarta.
- Rustopo. 1996. *Seni Pertunjukan Tradisi Jawa*. Surakarta: Tidak diterbitkan.
- Sakanegara, Galang. 2017. " Struktur Musikal Terbang Papat Desa Jetak Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus". Skripsi S-1 Jurusan Etnomuskologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Setiaji, Denis. 2015. "Dongkari Konsep Teknik dan Ornamentasi Tembang Sunda Cianjuran". Skripsi S-1 Jurusan Etnomuskologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Setiawan, Arif. 2015. "Fungsi Musik dalam Proses Hipnoterapi Arnold Meka di Jaten Karanganyar". Skripsi S-1 Jurusan Etnomuskologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Setiyadi, Dwi Bambang Putut. 2010. "Wacana Tembang Macapat Sebagai Pengungkapan Sistem Kognisi dan Kearifan Lokal Etnik Jawa". *Journals: Kajian Linguistik dan Sastra Vol.22, No.2*. Universitas Muhamadyah, Surakarta.
- Setyoko, Jarot. 1993. *Seni Vokal Al-Barzanji Desa Singasari Mojosongo Boyolali Suatu Kajian Fungsi Sosial Budaya dan Musikologis*. Surakarta: Karya tulis untuk mencapai derajat Sarjana, ASKI Surakarta.
- Shaleha, Rinanda Rizky Amalia. 2019. "Do Re Mi Psikologi Musik dan Budaya". *Buletin Psikologi Vol.27, No.1*, Halaman 43-51. ISSN: 2528-5858. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sudarsih. 2011. "Seni Tayub Dalam Kehidupan Masyarakat Fungsi Ritual Sosial dan Politik Seni Tayub Dalam Kehidupan Masyarakat di Desa Ngadiboyo Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk". Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Sosial. Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.

Tri Utami, Paras. 2018. "Bentuk Sajian Tari Topeng Nggainah Karya Umi Ardiyahdi Blora". Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari. Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Ulfiana, Wakhidah. 2012. "Musik Hadrah Trebangan Walisanga Tegalsari Laweyan Surakarta Kajian Fungsi". Skripsi S-1 Jurusan Etnomusikologi. Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Wibowo, Faisal Gatut. 2018. "Perkembangan Kesenian Jedor *Krido Sworo* di Desa Rejosari Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung" Skripsi S-1 Jurusan Karawitan. Institut Seni Indonesia, Surakarta.



WEBTOGRAFI

Falsetto. <https://brainly.co.id/tugas/1139197>, diakses pada 20 Agustus 2020.

Instrumen Ketimplung. <https://www.google.com/search?q=instrumen>, diakses pada 29 April 2020.

Jedor Sendang Duwur. 2018. <https://www.google.com/search?q=jedoran>, diakses pada 29 April 2020.

Jedoran Lamongan. https://www.youtube.com/watch?v=uYN_8ZPS8kI, diakses pada 29 Desember 2017.

Tayub. <https://www.google.com/search?q=gambar+tayub+blora>, diakses pada 18 Juli 2020.



NARASUMBER

Joyo (94 tahun), pelaku kesenian Jedoran generasi 2. Dusun Dukuhan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Jumirah (41 tahun), warga Dusun Dukuhan. Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Junaedi (60 tahun), *kamituwa*, pelaku sekaligus pemimpin kesenian Jedoran generasi 3. Dusun Dukuhan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Ngadi (64 tahun), pelaku kesenian Jedoran. Dusun Dukuhan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Salehun (44 tahun), warga Dusun Dukuhan. Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

GLOSARIUM

B

Bancah : Irama lambat pada sajian pertunjukan kesenian Jedoran.

Berjanjen : *Al- Barzanji* merupakan kitab karya Syaikh Ja'far Al Barzanji yang di dalamnya berisi bacaan shalawat atau pujian kepada Nabi Muhammad SAW, dan juga kisah-kisah tentang ketauladanan Rasulullah.

Blandong : Sekelompok masyarakat di daerah Blora yang sering dikaitkan dengan penumbang pohon jati liar.

C

Cakepan : Syair atau lirik yang digunakan pada suatu lagu.

Cengklung : Instrumen yang mirip seperti angklung bambu yang digantungkan pada sebuah rancak.

D

Dadi : Irama cepat pada sajian pertunjukan kesenian Jedoran.

Ditepak : Ditepak atau dipukul, cara seperti ini biasa digunakan untuk memainkan instrumen yang mempunyai membran seperti gendang, rebana, dan lain sebagainya.

G

Gas Desa : Perayaan pasca panen raya masyarakat Blora.

Gurah : Pengobatan tradisional untuk mengeluarkan lendir dari dalam tubuh dengan ramuan cairan srigunggu yang diteteskan melalui hidung.

I

Imbal : Teknik tabuhan yang dilakukan secara bergantian atau saling berbalasan, teknik seperti ini biasanya digunakan pada kesenian tradisional.

J

Jangket : Tali yang digunakan untuk mengatur pelarasan atau *stem* pada alat musik ritmis.

Jedor : Instrumen yang terdapat pada kesenian Jedoran yang berbentuk gendang besar (biasanya terdapat di surau atau masjid yang dipukul untuk memberitahukan waktu shalat).

K

Kamituwa : Kepala suku atau pemimpin di Dusun Dukuhan, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora.

Ketunthung : Instrumen yang terdapat pada kesenian Jedoran dan terbuat dari membran (dipukul seperti rebana) yang berbunyi *thung*.

Klowongan : Kayu yang dijadikan untuk membingkai membran dan sekaligus dijadikan sebagai resonansi bunyi instrumen tersebut.

L

Laya : Perubahan irama pada sebuah sajian lagu.

M

Mantu : Acara pesta perkawinan dalam istilah orang Jawa.

Mbengok : Mengeluarkan suara secara lantang dan keras atau seperti seseorang yang sedang berteriak.

- N**
- Ngarit* : Proses mencari rerumputan untuk persediaan makanan hewan ternak seperti sapi dan kambing.
- Ngelik* : Teknik vokal didominasi dengan ambitus nada tinggi yang terdapat pada kesenian Jedoran.
- P**
- Pambuka* : Seseorang yang mengawali lagu pada Jedoran, sehingga nada atau suaranya digunakan untuk patokan jalannya lagu tersebut.
- Pantek* : Paku kembang atau paku payung.
- Plisiran* : Bagian instrumen *ketunthung* yang terbuat dari rotan.
- R**
- Rai* : Bagian depan atau bagian wajah instrumen yang terbuat dari membran atau kulit binatang.
- Rancangan* : Tempat yang digunakan untuk meletakkan alat musik supaya tidak bertabrakan langsung dengan lantai, pada umumnya terbuat dari kayu.
- S**
- Suwuk* : Tanda berhenti atau akhir dari sebuah lagu.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Notasi Jedoran (Alla Wa'alla)

Bagian I (pelog)

3 3 12 3.565 3 1 2323 5
 A-lla waaa a laa aa laaa-iih

. 6 6 6 i 2 3 2 i 6 5 3
 A- lla a - iih wa - lla

. . i 2 . 3 . 5 . . . 6 5 2 1 6
 Éih A - llah

Suara 1 . 1 . . . 6 1 2 3 . . 2 1 3 2 1 6
 Ra - bun na Ya Ra - bun - na

Suara 2 i 2 3
 Eeee

Suara 1 . . . 3 . . 3 3 . 1 . 2 3 1 2 3
 A - lla aa a - lla

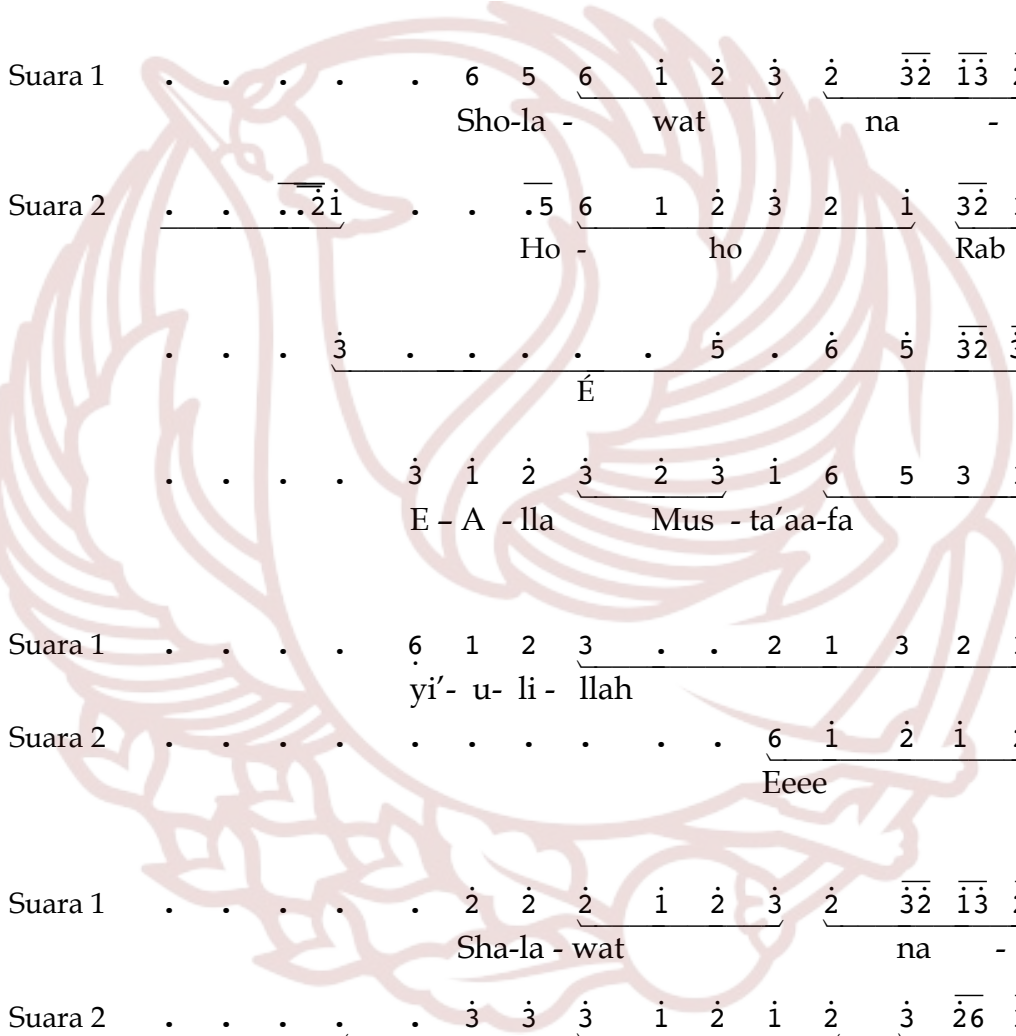
Suara 2 3 3 3 . 1 . 6 5 65 2 3
 A lla a wa - lla

Suara 1 1 . . . 2 3 21 23 56
 La - eeiih

Suara 2 6
 O

Suara 1 6 6 6 i 2 3 2 i 6 5 3
 A- lla la ih wa lla

Suara 2 . . . 6 . 6 6 6 i 2 3 2 i 6 5 3
 Wa A lla la - eeiih wa - lla



. . $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{3}$. $\dot{6}$. . . $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$
 E Ya A llah
 Suara 1 $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$. $\dot{3}$. $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$
 Ya-rab - bu - na Ya - rab-bun-na
 Suara 2 $\dot{3}$ $\dot{2}\dot{6}$ $\dot{1}\dot{2}$ $\dot{3}$
 Ho É

Suara 1 $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}\dot{2}$ $\dot{1}\dot{3}$ $\dot{2}\dot{1}$ $\dot{6}$
 Sho-la - wat na - bi
 Suara 2 $\dot{2}\dot{1}$. . $\dot{5}$ $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$
 Ho - ho Rab - bi
 $\dot{3}$ $\dot{5}$. $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}\dot{2}$ $\dot{3}\dot{1}$ $\dot{2}$
 É

. $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$
 E - A - lla Mus - ta'aa-fa Sa-

Suara 1 $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$. . $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{6}$
 yi' - u - li - llah
 Suara 2 $\dot{6}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$
 Eeee

Suara 1 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}\dot{2}$ $\dot{1}\dot{3}$ $\dot{2}\dot{1}$ $\dot{6}$
 Sha-la - wat na - bi
 Suara 2 $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}\dot{6}$ $\dot{1}\dot{2}$ $\dot{6}$
 Sho-la - lah nu - bi

Suara 1 $\dot{3}$ $\dot{5}$. $\dot{6}$ $\dot{5}$ $\dot{3}\dot{2}$ $\dot{3}\dot{1}$ $\dot{2}$
 Hé

Suara 2 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$
 He

. . . . 3̇ i̇ 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ i̇ 6̇ 5̇ 3̇ 1̇ 2̇
 Ee A - lla Mus - ta'aa-fa

Suara 1 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6̇
 Sa- yi' u - li - llah

Suara 2 6̇ i̇ 2̇ i̇ 2̇ 3̇
 Eeee

. 6 5 6 i̇ 2̇ 3̇ 2̇ i̇ 6̇ 5̇ 3̇
 ban-na ro ban-na

. 1 . . . 2 3 21 23 56

. 6 5 6 i̇ 2̇ 3̇ 2̇ i̇ 6̇ 5̇ 3̇
 Ban-na ro ba- nna

. . . i̇ 2̇ . 3̇ . 6̇ . . . 6̇ 5̇ 3̇ 2̇ 1̇
 É Ya AL - LAH

. 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6̇
 Sa - yi uu - lla

. 3 3 3 . 5 . 6 5 65 65 3̇
 Ya rabb ya ban - na

. 1 . . . 2 3 21 23 56
 E

. 6 6 6 i̇ 2̇ 3̇ 2̇ i̇ 6̇ 5̇ 3̇
 A-lla la - ih wa - lla

. . . i̇ 2̇ . 3̇ . 6̇ . . . 6̇ 5̇ 3̇ 2̇ 1̇
 É Ya AL - LAH

. 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6̇
 Ra-bun-na Ya Ra- bun - na

. 3 3 3 . 5 . 6 5 65 65 3̇
 Wa-lla a wa - lla

. 1 . . . 2 3 21 23 56
E

. 6 6 6 ī 2̇ 3̇ 2̇ ī 6 5 3
A-lla la - ih wa - lla

. . ī 2̇ . 3̇ . 5 . . . 6 5 3 2 1
É Ya AL - LAH

Suara 1 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6̇
Ra-bun-na Ya Ra-bun - na

Suara 2 6 ī
Ho e

. ī 2̇ 3̇ . . . ī 2̇ 3̇ ī 2̇
he

. ī 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ ī 6 ī 2̇3̇ 2̇ī 6̇
Sho-la - wat sa- ka Na - bi

. 2̇ . . . ī . 2̇ 3̇ 2̇ī 6̇ī 2̇
E

. ī 2̇ 3̇ ī 2̇ ī 6 5 3 2 1
Muhammad sa-ka Al - lah

Suara 1 1 2 3 . . . 2 1 3 2 1 6̇
La E- lo le - ra

Suara 2 2̇ ī 2̇ 3̇
A - o - a - e

. 6 5 6 ī 2̇ 3̇ 3̇ 2̇ 3̇2̇ ī 6̇
Sho-la - wat Na - bi

Suara 1 . . . 3̇ . . . 2̇ . ī . 6 ī 3̇ ī 2̇
É

Suara 2 $\dot{3} \dot{2}$. . 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}}$ $\overline{\dot{1}\dot{3}}$ $\dot{2}$
 \dot{E}

. 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6 5 3 1 2
 Mu-ham-ma dur Ra - sul - lul-lah

Suara 1 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6
 La e - Lo Le - ra

Suara 2 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{3}$
 he

. 6 5 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 3
 Ba-na rob - ba - na

. 1 . . . 2 3 $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$
 \dot{E}

. 5 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 3
 Rob - bu ba - na

. . . $\dot{1} \dot{2}$. $\dot{3}$. 5 . . . 6 5 3 2 1
 \dot{E} Ya AL - LAHI

. 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6
 Sa - yi u - lla

. 3 3 1 . 2 . 5 . $\overline{65}$ $\overline{65}$ 3
 A-lla a - laa

. 1 . . . 2 3 $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$
 La - ih

. 6 6 6 $\dot{1} \dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 3
 A-lla la - ih wa - lla

. . $\dot{1} \dot{2}$. $\dot{3}$. 5 . . . 6 5 3 2 1
 \dot{E} Ya AL - LAHI

. . . . 6̣ 1 2 2̣ . 3̣ . 1 3 2 1 6̣
 Ya Ra- bun-na Ya Ra-bun- na -na
 1 2 3 . . . 1 3 2̣ 1 6̣
 Ro-bun-na wa lla kun- na
 3 3 3̣ . 5 . 6̣ 5̣ 6̣5̣ 6̣5̣ 3̣
 Wa-lla a wa - lla
 1 . . . 2 3 2̣1 2̣3 5̣6̣
 La - ih
 . . . 1̣ 2̣ . 3̣ . 5̣ . . . 6̣ 5̣ 3̣ 2̣ 1̣
 É Ya AL - LAH

Suara 1 6̣ 1 2 2̣ . 3̣ . 1 3 2 1 6̣
 Ya Ra - bun-na Ya Ra-bun- na-na

Suara 2 3̣ 2̣6̣ 1̣2̣ 3̣
 Ho É
 6̣ 5̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 3̣2̣ 1̣3̣ 2̣1̣ 6̣
 Sho-la - wat na - bi
 . . . 3̣ 5̣ . 6̣ 5̣ 3̣2̣ 3̣1̣ 2̣
 É

. . . . 3̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 3̣ 1̣ 6̣ 5̣ 3̣ 1̣ 2̣
 Eeee A - lla Mus - ta' aa - fa-

Suara 1 6̣ 1 2 3̣ . . 2̣ 1̣ 3 2 1 6̣
 Sa yí u- líl - lah

Suara 2 3̣ 2̣6̣ 1̣2̣ 3̣
 Ho É

Suara 1 6̣ 5̣ 6̣ 1̣ 2̣ 3̣ 2̣ 3̣2̣ 1̣3̣ 2̣1̣ 6̣
 Sho-la - wat na - bi

Suara 2 . . . 2̣1̣ . . . 5̣ 6̣ 1 2̣ 3̣ 2 1̣ 3̣2̣ 1̣ 6̣
 Ho - ho Rab - bi

Suara 1 . . . $\dot{3}$. . . $\dot{2}$. . . $\dot{1}$. . . 6 $\dot{1}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$
 \dot{E}

Suara 2 $\dot{3}$ $\dot{2}$. . . 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\overline{\dot{3}\dot{2}}$ $\overline{\dot{1}\dot{3}}$ $\dot{2}$
 \dot{E}

. 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ 6 5 3 1 2
 Mu-ham-ma dur Ra - sul - lul-lah

Suara 1 1 2 3 1 3 2 1 6
 Sa-yi- u lil - lah

Suara 2 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$
 Ro

. 6 5 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 3
 ba-na rob - ba - na

. 1 2 3 $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$
 E

. 5 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\dot{1}$ 6 5 3
 Rob- bu ba - na

. . . $\dot{1}$ $\dot{2}$. . . $\dot{3}$. . . 5 6 5 3 2 1
 \dot{E} Ya AL - LAH

. 1 2 3 1 3 2 1 6
 Sa - yi' u la - na

. 3 3 1 . . . 2 . . . 5 . . . $\overline{65}$ $\overline{65}$ 3
 a-llawa a lla

..

. 1 2 3 $\overline{21}$ $\overline{23}$ $\overline{56}$
 La - ih

. 6 6 6 ī 2̇ 3̇ 2̇ ī 6 5 3
 A- lla la - ih wa - lla

. . ī 2̇ . 3̇ . 5 . . . 6 5 3 2 1
 É Ya AL - LAH

. 6 1 2 2 . 3 . 1 3 2 1 6
 Ya rab - bu - na Ya- Ra bun- nan-na

. 3 3 1 . 2 . 5 . 65 65 3
 a-llawa a lla

. 1 . . . 2 3 21 23 56
 La - ih

. 6 6 6 ī 2̇ 3̇ 2̇ ī 6 5 3
 A- lla la - ih wa - lla

. . ī 2̇ . 3̇ . 5 . . . 6 5 3 2 1
 É Ya AL - LAH

. 6 1 2 2 . 3 . 1 3 2 1 6
 Ya rab - bu - na Ya- ra bun- nan-na

. 6 5 6 ī 2̇ 3̇ 3̇ 2̇ 3̇2̇ ī 6
 Sho-la - wat Na - bi

Suara 1 . . . 3̇ . . . 2̇ . ī . 6 ī 3̇ ī 2̇
 É

Suara 2 3̇ 2̇ . . 6 ī 2̇ 3̇2̇ 1̇3̇ 2̇
 É

. ī 2̇ 3̇ 2̇ 3̇ ī 6 5 3 1 2
 Mu-ham-mad Ya Al - lah

Suara 1 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6
Sa - yi - u - lil - lah

Suara 2 6 1 2 1 2 3
he

. 6 5 6 1 2 3 2 3̄2̄ 1̄3̄ 2̄1̄ 6
Sho-la - wat na - bi

. 3̄ 5̄ . 6̄ 5̄ 3̄ 5̄ 2̄
É

. 3̄ 1̄ 2̄ 3̄ 2̄ 3̄ 1̄ 6 5 3 1 2
Eeee A- lla Mus - ta' aa - fa

Suara 1 1 2 3 . . . 1 3 2 1 6
Sa-yi' u- lil - lah

Suara 2 6 1 2 1 2 3
he

. 6 5 6 1 2 3 2 1 6 5.33
Ba-na rob - ba-na

. 1 . . . 2 3 1 2 6
La - ih

Suara 1 3̄ . . . 2̄ 3̄ . 2̄ 3̄ 1̄ 6 5 3 3
Mar - ha-quu lu- ban - na na

Suara 2 1̄ . . . 6̄ . 5 . 3
E

. . . 1̄ 2̄ . 3̄ . 5 . . . 6 5 3 2 1
É Ya AL - LAH

. 1 2 3 . . . 2 1 3 2 1 6
Sa- yi' u - la

Peralihan ke Bagian 2 (slendro)

. . . . 6 1̇ 2̇ 3̇ .5̇ 3̇ . 1̇ 2̇ 6 5 3
 Ho é Wa-lla
 Eeee uuee Wa-lla

Bagian 2 (Slendro) 10:14

. 3 3 5 6 . 3 2 . 3 6 1 2 . 3 3
 A - lla wa a - lla ya rob - bun-na
 6 1̇ 2̇ 3̇ .5̇ 3̇ . 1̇ 2̇ 1̇ .5̇ 6
 Ho é ho Wa-lla
 . . 1̇ 2̇ . 3̇ . 5̇ . . . 6 5 3 2 1
 É Ya AL - LAH
 Suara 1 6 1 2 3 . . 2 1 6 2 1 6
 Ya Rab- bun-na Ya Ra-bun-nan-na
 Suara 2 2̇ 1̇6̇ 1̇2̇ 3̇
 É
 Suara 6 6 1̇ . 2̇ . 6 1̇ 5̇ .3̇ 3̇
 Wa-lla a wa - lla
 Suara 2 2̇ 1̇ . . 1̇2̇ 3̇ . 1̇ 2̇ 6 . .
 Hé
 . 3 3 5 6 . 3 2 . 3 6 1 2 . 1̇2̇ 3̇
 Al - la wa al - la ya rob - bun-na
 Suara 1 5 6 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ . 1̇ 2̇1̇ 6 3 5
 Ho ho wa-lla
 Suara 2 6 6 1̇ 2̇ 1̇ 3̇ 1̇ 2̇ 6 3 5
 Wa-lla e - ih wa-lla
 Suara 1 . . 1̇ 2̇ . 3̇ . 5̇ . . . 6 5 3 2 1
 E Ya AL - LAH
 Suara 2 . 6 1̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇ 6 . . . 6 5 3 2 1
 Hé é Al-lah
 Suara 1 6 1 2 3 . . 2 1 6 2 1 6
 Ya Rab - bu - na Ya- Ra bun-nan-na
 Suara 2 6 1̇ 2̇ 3̇
 É
 Suara 3 6 1̇
 Ho é

Suara 1&2 6 3 5 6 i
Na - bi

Suara 3 i i i 2 . 6 . 3 5 6 i
Sho-la - llah Na - bi

Suara 1 2 . 6 . i 3 2
Ho é a

Suara 2 3 2 6 i 2
Ho - é

Suara 1 i3 2i 6
A - llah

Suara 2 2 2 3 2 16 1 . . . i 2i 6
Sa - yi - ul - lil - lah

Suara 1 2 i 6 . . 5 5 3 2 i 6
Sa - yi' - u - lil - lah .

Suara 2 56 i . . . 6 5 i 2 6
Sa - yi' - u - lil - lah

Suara 3 16 12 3
Lil - lah

Suara 1 i . 2 i 2i 26 i
Sha - la - wat na - bi

Suara 2 i 6 53 56 i
Sha - la - wat na - bi

Suara 3 3 3 3 . 2 . 2 i 2 32 i
Sha - la - wat na - bi

Suara 1 i . 2 . 6 i 3 i 2
Eih

Suara 2 i . 2 . 6 i 3 5 2
Eih

Suara 3 2 . . . 5 . 3 . 2
Eih

Suara 1 6 5 6 3 5 3 5 6
Sa - yi' u - lil - lah

Suara 2 3 . 2 2 16 i 2 i 2 32 i 6
Sa - yi' u - lil - lah

Suara 1 3 . . . 2i 6 . . 5 3 5 6 i 6
Sa - yi' u - lil - lah

Suara 2 $\overline{65}$ 2 3 5 6 \dot{i}
Lil - lah

Suara 3 6 \dot{i} $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{2}$ $\dot{3}$
yi' - ul - lill - lah

Suara 1&2 6 5 $\overline{6}$ \dot{i} $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{2}$ $\overline{16}$ 5 $\overline{.3}$ 2
Mar-ha - quu lu - ban-na

Suara 3 $\overline{.2}$ 1 . . . \dot{i} $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ $\overline{16}$ 5 $\overline{.3}$ 2
Mar-ha-quu lu- ban - na

Suara 1 . 1 2 3 . $\overline{53}$ 2 1 . . . 6 1 2 2 3 3
Mar-ha-quu lu-ban-na ha - quu lu-ban-na

Suara 2 $\overline{12}$ $\dot{3}$
Eeee

Suara 1 6 5 $\overline{6}$ \dot{i} $\dot{2}$. \dot{i} $\dot{2}$ 6 3 5
Mar-ha-quu lu- ban- - na

Suara 2 $\overline{.2}$ 1 $\dot{2}$ $\dot{3}$
Eeee

Suara 1 . . . \dot{i} $\dot{2}$. $\dot{3}$. 5 $\overline{6}$ 5 $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1
 \overline{E} Ya AL - LAH

Suara 2 5 . . . $\overline{6}$ 5 $\overline{3}$ $\overline{2}$ 1
He Ya AL - LAH

Suara 1 $\overline{6}$ 1 2 $\overline{3}$. . . $\overline{2}$ 1 $\overline{6}$ 2 1 $\overline{6}$
ya rab - bu - na Ya- Ra bun-nan-na

Suara 2 $\overline{61}$ $\dot{2}$
Ho e

Suara 3 $\overline{12}$ $\dot{3}$
é

Suara 1 6 6 \dot{i} $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{2}$ 6 3 5
Wa-lla a wa-lla

Suara 2 \dot{i} $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{2}$ 6 3 5
Al- la ho e ho e ho Wa-lla

Suara 3 $\overline{21}$ $\overline{6}$ $\overline{3}$ 5
Wa - lla

. . . $\overline{23}$ $\overline{5}$ $\overline{6}$ $\overline{5}$ 3 2 . . . $\overline{6}$ $\overline{1}$ $\overline{2}$ $\overline{2}$ $\overline{3}$ 3
Wa-a lla wa-lla ya rob - bun - na

Suara 1	<u>6 i 2 3</u>	5 3 5	.	<u>2i 6</u>	3 5
		Ho	e o e		Ho	wa lla
Suara 2	<u>6 i 2 3 2</u>	i	<u>2i 6</u>	3 5
			Ho	ho	hoe o	wa-lla
	<u>6 i 2 . 3 . 5</u>	. . .	<u>6 5 3 2 1</u>	E	YA AL-LAH
		E				
Suara 1	6 1 2 3	. . 5	2	1 2 1 6	
		ya rab - bu - na		la-	na kun-nan-na	
Suara 2	<u>6 i 2 3</u>	
					Ho	e
Suara 1	6 6 i 2 i	2 6	5 3	
			Wa-lla	a	wa-lla	
Suara 2	<u>2i</u>	<u>6 5 3</u>	
					Wa - lla	
	<u>23 5 6 5</u>	3 2	. . 6 1 2	<u>2 3 3</u>	
		Wa-a	lla	wa-lla	ya rob - bun - na	
Suara 2	2 2 2 3 2 3	i	<u>2i 6</u>	3 5
			ho o o é o é o	é o	wa-lla.	
	<u>6 i 2 . 3 . 5</u>	. . .	<u>6 5 3 2 1</u>	E	YA AL-LAH
		E				
Suara 1	6 1 2 3	. . 2	1	6 2 1 6	
		ya rab - bu - na		la-	na kun-nan-na	
Suara 2	<u>6 i 2 3</u>	
					E	
Suara 3 6 i	
					Ho é	
Suara 1&2	<u>6 3 5 6</u>	<u>i</u>
					Na -	bi
Suara 3	i i i 2 . 6	.	<u>3 5 6</u>	<u>i</u>
			Sho-la - llah		Na -	bi
	i . 2 .	<u>6 i 3</u>	5 2	
			O é	ho	é o	
Suara 1	

Suara 2	. . . 2̇ . . 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇	2̇ 3̇ 2̇3̇ 2̇1̇	6
	Sa - yi' u -	lil -	lah
Suara 1 2̇ 2̇ 1̇	6 . . 5̇	5̇ 3̇ 2̇ 1̇ 6
	E Sa-yi' u-	lil -	lah .
Suara 2 56 1̇ . . .	6 5 1̇ 2̇	6
	Sa-yi'u -	lil -	lah
Suara 3	1̇6 1̇2̇	3̇
		lil-	lah
Suara 1	i i 2̇ i	2̇1̇ 2̇6 i
		Sha-la-wat	Na - bi
Suara 2	i 6 53 56	i
		Na -	bi
Suara 3 3̇ 3̇ 3̇ . 2̇ . 2̇	i 1̇2̇ 3̇2̇	i
	Sha-la - wat	Na -	bi
Suara 1	. . . 2̇ . . . 1̇ . 2̇ . 1̇ 2̇	61̇ 61̇	2
	E		
Suara 1 6 6 6 3 5 3 5	3 5 3 5	6
	E Sha-la-wat	Na -	bi
Suara2	. . . 2̇ . . 2̇ 2̇ 3̇ 2̇ 1̇	2̇ 3̇ 2̇3̇ 2̇1̇	6
	Qu -	lu	ba
 6 1̇ . 2̇ . 1̇ 2̇	6 3 2	2
	Qu -	lu -	ba -
	. 2 2 3 5 3 2 1 . 2 6 1 2 2 3 3		
	Wa-lla a wa-lla	ya rob -	bun - na
 6 1̇ 2̇ 3̇ . 2̇ 3̇ 1̇ 2̇	6 3 5	
	Qu -	lu -	ban-na
Suara 1	. . 1̇ 2̇ . 3̇ . 5	6 5 3 2 1	
	É	Ya	AL - LAH
Suara 2	6 5 3 2 1	
		Ya	AL - LAH
Suara 1 6 1 2 3 . . 2	1 6 2 1 6	
	ya rab - bu - na	Ya- Ra	bun-nan-na

Suara 2 $\overline{6\dot{1}}$ $\dot{2}$
Ho e

Suara 3 $\overline{\dot{1}\dot{2}}$ $\dot{3}$
E

Suara 1 6 6 $\dot{1}$. $\dot{2}$. $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 3 2
Wal-la a wal-la

Suara 2 $\dot{1}$. $\dot{2}$. $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 3 2
Ho wal-la

. 2 2 3 5 3 2 1 . 2 6 1 2 2 3 3
Wa-lla a wa-lla ya rob - bun - na

. 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 3 5
E Qu - lu ba - na

. . . $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{3}$. 5 . . . 6 5 3 2 1
 $\overline{\dot{1}}$ É Ya AL - LAH

Suara 1 6 1 2 3 . . 2 1 6 2 1 6
ya rab - bu - na Ya- Ra bun-nan-na

Suara 2 $\overline{6\dot{1}}$ $\dot{2}$
Ho e

Suara 1 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ 5 3 . $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 5 3
A-llah

Suara 2 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ 3 5 3 $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 5 3
A=llah

. 3 3 5 6 . 3 2 . 3 6 1 2 5 $\overline{65}$ 3
Al - la wa al - la ya rob - bun-na

. 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{1}$ $\dot{2}$ 6 3 5
Eee Eeee Wal-la

. 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$. $\dot{3}$. 5 . . . 6 5 3 2 1
 $\overline{\dot{1}}$ É E YA AL- LAH

Suara 1 6 1 2 3 . . 5 2 1 2 1 6
ya rab - bu - na Ya- Ra bun-nan-na

Suara 2 6 $\dot{1}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$
Ho e

. 6 6 6 $\dot{1}$. $\dot{2}$. $\dot{2}$ $\dot{1}$ $\overline{\dot{2}}$ $\overline{36}$ 1
Eeee Sha-la-llah na - bi

Suara 1 ḍ . ḥ . ḥḍ ḥḥḍ
 llah na - bi

Suara 2 ḥ . ḍ . 6 ḥ ḥ ḥ ḍ

Suara 3 . . . ḥ . ḥ . ḥ . ḍ . 6 ḥ ḥ ḥ ḍ

Suara 1&3 6 6 5 3 5 ḥḍ 3 5 3 5 6
 Sa - yi' u- lil - llah

Suara 2 ḍ ḍ ḥ ḍ ḥḍ 1 . ḥ ḥḥ 6
 Sa - yi' u - lil- llah

. ḥ ḍ ḥ . . ḥḥ 3 5 ḥ ḍ 6
 Sa - yi' u - lil- llah

Suara 1 6 6 ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ 6 ḥḥ ḥḥ ḥ
 Sha-la- wat na- bi

Suara 2 . ḥ ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ ḍ ḥ
 Eeee Sha-la- wat na - bi

. ḥ . ḍ . 6 ḥ ḥ ḥ ḍ

Suara 1 6 6 3 5 3 5 6 ḥ ḥḥ 6
 Sa- yi' - u - lil - llah

Suara 2 . ḍ ḍ ḥ ḍ 6 ḥ ḍ ḥ ḍ ḍ ḥ ḍ ḥ 6
 Sa-yi' - ul - lill - lah

Suara 1 6 6 5 3 5 ḥḍ 3 5 ḥ ḍ 6
 Sa - yi' - u - lil - llah

Suara 2 ḥ ḥ ḍ ḥ . . . ḥ ḥ ḍ ḥ ḥ 6
 Sa - yi' - u - lil - llah

Suara 3 ḥ
 Llah

Suara 1&2 6 6 ḥ . ḍ . ḥ ḍ 6 3 2
 Ya Rob - ban-na

Suara 3 ḥḥ

. 2 2 3 5 3 2 1 . 2 6 1 2 2 3 3
 Ban-na Rob - ban - na Sa- yi' - u - la

. . . . 6̇ i̇ 2̇ 3̇ . i̇ 2̇ 6̇ i̇ 6̇ 3 5
 ya Rob - ban-na

. . i̇ 2̇ . 3̇ . 5 . . . 6̇ 5 3 2 1
 É Ya AL - LAH

Suara 1&2 1 2 2 . 3 . 1 2 1 . 6̇
 Sa - yi' - u - la

Suara 3 i̇ 2̇ 3̇
 Ea E

Suara 1 6 5 6 i̇ 2̇ 3̇ i̇ 2̇ 6 5 3
 Wa-lla a - wa-lla

Suara 2 6 5 6 i̇ 6̇ i̇ . . 6 5 3
 Sa - yi' - u - la

Suara 3 2̇ i̇
 Ban-na Rob - ban-na Sa- yi' - u - la

. 3 3 5 . 6 3 2 . 3 6 1 2 5 65 3
 Ban-na Rob - ban-na Sa- yi' - u - la

. 6 i̇ 2̇ 3̇ . 2̇ 3̇ i̇ 2̇ 6 3 5
 O e Ban- na

. . i̇ 2̇ . 3̇ . 5 6 5 3 2 1
 É Ya AL - LAH

Suara 1 6̇ i̇ 2̇
 Eee

Suara 2 . i̇ 2̇ 3̇
 Eee

Suara 3 6 i̇ 2̇ 3̇
 Eee

Suara 1 2̇ 2̇ 2̇ . i̇ 2̇ i̇ 2̇ 6 3 2
 Mar-ha-quu lu - ba - na

Suara 2&3 6 6 6 i̇ . 2̇ . i̇ 2̇ 6 3 2
 E Mar-ha-quu lu - ba - na

. 2 2 3 . 5 3 2 . 3 6 1 2 5 65 3
 Al- la Wa- al- la Mar-ha- quu lu- ba- na

. 6 i̇ 2̇ 3̇ 5 2̇ 3̇ i̇ 2̇ 6 3 5
 Ee Mar-ha-quu lu - ba-na

Suara 2

Suara 3 $\overline{6i} \dot{2}$. $\overline{2i}$ 6 i $\overline{6i} \dot{2}$
Eee Eeee

Suara 1 6 $\overline{6}$ 5 $\overline{3}$ 5 $\overline{32}$ 3 5 \dot{i} $\dot{2}$ 6
Sa - yi' - u - lil - llah

Suara 2 $\dot{3}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ \dot{i} $\dot{5}$ $\dot{3}$ $\dot{2}$ \dot{i} 6
Sa - yi' - u - lil - llah

Suara 1 6 \dot{i} $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$. \dot{i} $\dot{2}$ 6 5 3
Ban-na

Suara 2 $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{2}$ $\dot{3}$ $\dot{5}$ $\dot{3}$ \dot{i} $\dot{2}$ 6 5 3
Ban-na

. 3 $\overline{3}$ 5 6 . 3 $\overline{2}$. 3 6 $\overline{1}$ 2 5 $\overline{65}$ 3
Ya Ro - ban-na Sa - yi' - u - lla

. 6 \dot{i} $\dot{2}$ $\dot{3}$. $\dot{2}$ $\dot{3}$ \dot{i} $\dot{2}$ 6 3 5
O Eee Wal-la

. 5 $\overline{6}$ 5 $\overline{3}$ 2 1
É Eee AL- LAH

Suara 1 $\overline{1}$ $\overline{2}$ 3 $\overline{2}$ 1 3 2 1 6
Sa - yi' - u - lla

Pola Jedor

Buka	. . . b . . . b
Pola A b . . . b
Singget A1	. . b b . . b b . . . b . b . b
Singget A2	$\overline{.b. b .}$ $\overline{bbb b b}$ $\overline{.b. b .}$ $\overline{bbb b b}$
Pola B1 b . b b . b
Pola B2	. . . b . b . . . b b . b . b . b
Singget B1	$\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$ $\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$
Singget B2	. . . b . b . . . b . . b . b . b
Pola C b b . b
Singget C1	. b b b . b b b $\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$
Singget C2	$\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$ $\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$
Pola D	. . b . . b . . . b . b . b
Singget D1	. b . b . b . b . b b b $\overline{b b b b}$
Singget D2	$\overline{.bb b bb}$ $\overline{.bb b b}$ $\overline{.b. b .b}$ $\overline{b b b b}$
Pola E	b . . b . b . b b . . b . b . b

Pola Terbang

Pola buka				
Terbang 1			. . . ρ	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.\overline{\rho}.$
Terbang 2			. t $\overline{\circ}$
Terbang 3			ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola A				
Terbang 1	$\overline{\rho}.$. $\overline{\circ}$	ρ . . ρ	$\overline{\rho}.\overline{\circ}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\circ}.$ ρ
Terbang 2	. ρ $\overline{\circ}$.	. $\overline{\circ}$ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$
Terbang 3	ρ . ρ .	. . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola SINGGET A				
Terbang 1	$\overline{t}.\overline{\circ}.$ ρ	$\overline{t}.\overline{\circ}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\circ}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\circ}.$ ρ
Terbang 2	. t $\overline{\circ}.$ t	. t $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$
Terbang 3	t . ρ .	t . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola A2 VARIASI THUNG				
Terbang 1	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ
Terbang 2	. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$
Terbang 3	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola A3 VARIASI TAK				
Terbang 1	$\overline{t}.\overline{t}.$ t	$\overline{t}.\overline{t}.$ t	$\overline{t}.\overline{t}.$ t	$\overline{t}.\overline{t}.$ t
Terbang 2	. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$
Terbang 3	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola A4 VARIASI TONG+THUNG				
Terbang 1	$\overline{\circ}.\overline{\circ}.$ $\overline{\circ}$	$\overline{\circ}.\overline{\circ}.$ $\overline{\circ}$	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ	$\overline{\rho}.\overline{\rho}.$ ρ
Terbang 2	. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$. ρ $\overline{\circ}.\overline{\circ}$
Terbang 3	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola B				
Terbang 1	. . . $\overline{\circ}$. . . $\overline{\circ}$. . . $\overline{\circ}$	$\overline{\circ}.\overline{\circ}.$ $\overline{\circ}$
Terbang 2	. $\overline{\circ}$. .	. $\overline{\circ}$. .	. $\overline{\circ}$. .	. $\overline{\circ}$ $\overline{\circ}$.
Terbang 3	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola B2				

Terbang 1	. . . °	. . . °	$\overline{. \circ . \circ . \circ}$	$\overline{. \circ . \circ . \circ}$
Terbang 2	. ° . .	. ° . .	. ° . .	. ° $\overline{. \circ .}$
Terbang 3	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola C				
Terbang 1	. . . ρ	. . . ρ	. . . ρ	$\overline{. \rho . \rho . \rho}$
Terbang 2	. ° . .	. ° . .	. ° . .	. ° . .
Terbang 3	° . ° .	° . ° .	° . ° .	° . ° .
Pola D				
Terbang 1	. . . °	$\overline{. \circ . \circ . \circ}$	$\overline{. \circ . \circ . \circ}$	$\overline{. \circ . \circ . \circ}$
Terbang 2 ρ $\overline{. \rho . \rho}$. ρ $\overline{. \rho . \rho}$. ρ $\overline{. \rho . \rho}$
Terbang 3	. . t .	ρ . ρ .	ρ . ρ .	ρ . ρ .
Pola Suwuk				
Terbang 1	$\overline{. t . \circ . \rho}$	$\overline{. t . \circ . \rho}$	$\overline{. \rho . \circ . \rho}$	$\overline{. t . t . t}$
Terbang 2	. t $\overline{. \circ . t}$. t $\overline{. \circ . \circ}$. ρ $\overline{. \circ . \circ}$. t $\overline{. t .}$
Terbang 3	t . ρ .	t . ρ .	ρ . ρ .	t . t .
Ketunthung	. ρ . .	. ρ . .	. ρ . .	. ρ . .
Ketunthung	$\overline{. \rho . \rho . \rho}$	$\overline{. \rho . \rho . \rho}$	$\overline{. \rho . \rho . \rho}$	$\overline{. \rho . \rho . \rho}$
Ketunthung	ρ ρ $\overline{. \rho .}$	ρ ρ $\overline{. \rho .}$	ρ ρ $\overline{. \rho .}$	ρ ρ $\overline{. \rho .}$

Jedor			Pola Buka	
Terbang				
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	A	A	SGTA1	Sgt A2
Terbang	A	A	SGT A	A4
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A

Jedor	A	A	A	SGT A1
Terbang	A	A	A	SGT A
Jedor	SGT A2			
Terbang	A2			
Jedor	B2	B1	B2	B1
Terbang	A3	B	A2	B2
Jedor	B2	B1	B2	B1
Terbang	A2	B2	A2	B2
Jedor	SGT B1	SGT B2		
Terbang	A2	A2		
Jedor	B1	B2	B1	B2
Terbang	B	A2	B2	A2
Jedor	B1	B2	B1	B2
Terbang	B2	A2	B2	A2
Jedor	B1	B2	B1	B2
Terbang	B2	A2	B2	A2
Jedor	SGT B1			
Terbang	A3			
Melambat				
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	SGT A1	SGT A2		
Terbang	SGT A	A4		
Jedor	A SALAHAN	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	A	A	A	A
Terbang	A	A	A	A
Jedor	SGT A1	SGT A2		
Terbang	SGT A	A4		
Jedor	B2	B1	B2	B1
Terbang	A2	B	A2	B
Jedor	B2	B1	B2	B1

Terbang	A2	B	A2	B
Jedor	B2	SGT B1	SGT B2	
Terbang	A2	A4	A2	
Jedor	B1	B2	B1	B2
Terbang	B	A2	B2	A2
Jedor	B1	B2	B1	B2
Terbang	B2	A2	B2	A2
Jedor	B1	B2	B1 SALAHAN	SGT B1
Terbang	B2	A2	B2	A4
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A2	A4	A4	A4
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	SGT C1	SGT C2		
Terbang	A2	A2		
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C	C	C	C SALAHAN
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C	C	SGT C1	SGT C2
Terbang	A4	A4	A3	A3
Jedor	D	D	D	SGT D1
Terbang	C	A4	A4	A3
Jedor	SGT D2			
Terbang	A3			
Jedor	D	D	D	SGT D1
Terbang	A4	A4	A4	A3
Jedor	SGT D2			
Terbang	A3			
Jedor	D	D	D	D
Terbang	C	A2	C	A2
Jedor	D	D	D	D
Terbang	C2	A2	C2	A2
Jedor	D	D	D	SGT D1
Terbang	C2	A2	C2	A2

Jedor	SGT D2			
Terbang	A3			
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C SALAHAN			
Terbang	A4			
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C	C	C	C
Terbang	A4	A4	A4	A4
Jedor	C	C SALAHAN		
Terbang	A4	A4		
Jedor	C	C	SGT C1	SGT C2
Terbang	A4	A4	A3	A2
Jedor	E	E	E	SGT C1
Terbang	D	A2	D	A2
Jedor	SGT D2			
Terbang	A2			
Jedor	E	E	E	E
Terbang	D	A2	D	A2
Jedor	SGT D1			
Terbang	A2			
Jedor	D SALAHAN	E	E	E
Terbang	D	A2	D	A2
Jedor	E	E	E	E
Terbang	D	A2	D	A2
Jedor	E	E	D	SGT D1
Terbang	D	A2	D	SUWUK

Lampiran 2

Gambar 36. Narasumber Ngadi.
(Foto: Fajarisma, 2019)



Gambar 37. Narasumber Juned.
(Foto: Fajarisma, 2019)



Gambar 38. Kegiatan perekaman kesenian Jedoran.
(Foto: Fajarisma, 2019)



Gambar 39. Pelaku Jedoran Dukuhan dan peneliti.
(Foto: Ita Puspita, 2019)

BIODATA PENULIS



Data Diri

Nama : Fajarisma Apri Susilowati
Tempat/Tgl. Lahir : Karanganyar, 18 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Gedangan RT 04 RW 05 Ds. Nangsri, Kec.
Kebakkramat, Kab. Karanganyar
Email : fajarisma18@gmail.com
No. Telp : 0856 0176 4331

Riwayat Pendidikan

TK Bakti VI	2003-2004
SDN 1 Nangsri	2004-2010
MTs Negeri 1 Karangmojo	2010-2013
MAN Karanganyar	2013-2016
Institut Seni Indonesia Surakarta	2016-2020

Pengalaman Organisasi

2018 Ketua PSM Divina Etnika ISI Surakarta